



Memahami Pengalaman Proses Pengambilan Keputusan Remaja
Broken Home dalam Romantic Relationship

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Penyusun

Muhammad Iqbal Haidar

14040119130134

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Muhammad Iqbal Haidar
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14040119130134
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Maret 2000
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi / S1 Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. Angrek No.72 Curug Kalimalang.
Jaticempaka, Pondok Gede, Kota Bekasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

Memahami Pengalaman Proses Pengambilan Keputusan Remaja *Broken Home* dalam *Romantic Relationship*

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 26 Maret 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan,

Dr. Lintang Ratri Rahmiaji S.Sos., M.Si.
NIP. 19811228.201012.2.002

Muhammad Iqbal Haidar
NIM. 14040119130134

Ketua Program Studi

S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.
NIP. 198209282005012001

HALAMAN PENGESAHAN

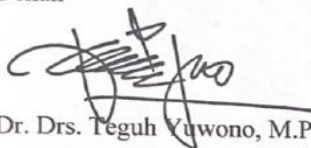
Judul Skripsi : Memahami Pengalaman Proses Pengambilan Keputusan
Remaja *Broken Home* dalam *Romantic Relationship*
Nama Penyusun : Muhammad Iqbal Haidar
NIM : 14040119130134
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

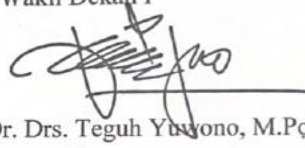
Semarang, 26 Maret 2024

Dekan

Wakil Dekan I



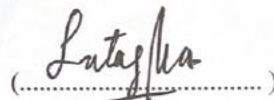
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003



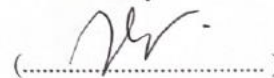
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si.

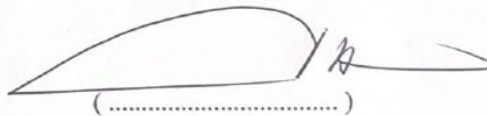

(.....)

2. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, S.Sos., M.A.


(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

3. Agus Naryoso S.Sos., M.Si.


(.....)

HALAMAN MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” - QS. Al-Mujadilah : 11

“Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang menciptakan kamu dari satu jiwa dan darinya dia menciptakan jodohnya, dan mengembang-biakan dari keduanya banyak laki-laki dan perempuan; dan bertakwalah kepada Allah SWT yang dengan nama-Nya kamu saling bertanya, terutama mengenai hubungan tali kekerabatan, sesungguhnya Allah SWT adalah pengawas atas kamu” – QS. An-Nisa : 1

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini disusun tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan Abi tercinta. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan nikmat sehat dan iman
3. Mba Lintang atas kesediaannya menjadi dosen pembimbing pertama saya. Terima kasih atas bantuan saran dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa dianugrahi kesehatan dan kebahagiaan.
4. Mba Tyas selaku dosen pembimbing kedua saya. Terima kasih karena telah bersedia untuk menyempatkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
5. Mas Agus selaku dosen penguji saya atas kesediaan dan kontribusinya dalam membimbing serta memberikan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
6. Mbak Rouli Manalu selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi yang memberikan saya pemahaman dan pengetahuan selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh informan yang secara sukarela telah membantu informan dalam penulisan skripsi ini.
8. Dinar, Abdiel, dan Bintang. Terima kasih karena telah berjuang bersama sejak ospek hingga selesainya skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan agar kita dapat berkumpul lagi dikemudian hari.
9. Erika. Terima kasih karena telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini

10. Nabila Nadir Luthfia. Terima kasih karena telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
11. Syafa Athala Rachmadhani. Terima kasih telah memberikan dukungan berupa kasih sayang, saran, nasihat, dan asupan nutrisi kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada kylo dan timi karena sudah menemaniku dan menghiburku dikala sedih.
13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan selama kuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan saya dengan indah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Memahami Pengalaman Proses Pengambilan Keputusan Remaja *Broken Home* Dalam *Romantic Relationship*.” Penyusunan skripsi ditujukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, signifikansi, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Bab kedua merupakan gambaran umum penelitian. Bab tiga mendiskusikan deskripsi hasil wawancara. Bab empat mendiskusikan analisis data, interpretasi data, dan pembahasan hasil penelitian. Bab lima merupakan kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, dan saran dari peneliti untuk penelitian berikutnya. Melalui penelitian ini, penulis berharap besar terhadap hasil penelitian yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dan berguna sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 26 Maret 2024

Muhammad Iqbal Haidar

ABSTRAK

Kehidupan percintaan akan terasa lebih sulit bagi anak jika memiliki orangtua yang bercerai, karena kejadian yang dialami oleh anak menjadi gambaran yang menakutkan untuk mereka dapat menjalani hubungan romantis. Hal tersebut dapat memberikan trauma tersendiri terutama dalam cara mereka memandang kehidupan dan cinta, fenomena tersebut cenderung terjadi pada wanita daripada pria. Perceraian orangtua kerap membuat rasa percaya anak terhadap sesuatu menjadi rendah. Terdapat faktor-faktor personal yang sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan, lebih khusus dalam berkomitmen pada hubungan romantis. Tujuan dari penelitian ini yaitu memahami pengalaman komunikasi remaja *broken home* dalam proses mengambil keputusan untuk berkomitmen. Penelitian ini merupakan tipe kualitatif yang menggunakan metode analisis *Interpretative Phenomenological Analysis (IPA)*. Penelitian ini menggunakan teori pengambilan keputusan, model pengembangan relasi, dan teori pengurangan ketidakpastian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada lima informan, yaitu remaja perempuan berusia 18-22 tahun dengan latar belakang *broken home* yang disebabkan perselingkuhan ayahnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima informan tetap terbuka atau memiliki keinginan dalam menjalin hubungan romantis, namun terdapat satu informan yang tidak menginginkan adanya status atau komitmen yang mengikat di dalam hubungan yang dijalaninya. Kelima informan melalui tiga tahap pengembangan hubungan dalam proses pengambilan keputusan untuk berkomitmen, yaitu pengenalan, pendekatan, serta tahap penyatuan nilai dan informasi. Tahap-tahap tersebut dijalani oleh kelima informan dengan lebih hati-hati dan intens, hal tersebut didasari oleh *trust issue* yang tinggi karena perselingkuhan ayahnya sehingga memiliki kesulitan dalam mempercayai sesuatu. Pada tahap pengenalan, informan melakukan pencarian dan penilaian informasi dengan menggunakan tiga strategi secara bertahap untuk mendapatkan informasi yang valid dan menghindari kebohongan yang dilakukan calon pasangannya. Tahap pendekatan ditemukan bahwa tidak semua informan melakukan pengungkapan diri mengenai latar belakang keluarganya, selain itu kelima informan membagikan pengalaman selama melakukan pendekatan kepada *significant others* sebagai bentuk validasi. Kelima informan tidak sungkan untuk menyudahi hubungan pada tahap ini ketika menemukan hal yang tidak dapat ditoleransi, hal ini didasari oleh keinginannya dalam menjalani hubungan yang lebih baik dari orangtuanya sehingga kelima informan tidak ingin mengalami apa yang telah dilalui ibunya. Pada tahap penyatuan nilai dan informasi ditemukan bahwa terdapat informan yang tetap memiliki rasa takut yang tinggi akan menjalin hubungan romantis sehingga menciptakan gaya komitmen yang kasual tanpa adanya status yang mengikat.

Kata Kunci : *Broken Home*, Hubungan Romantis, Proses Pengambilan Keputusan, Teori Pengurangan Ketidakpastian

ABSTRACT

The romantic life of children can be more challenging if their parents are divorced, as the experiences they go through can be a frightening portrayal for them to engage in romantic relationships. This can result in its own trauma, especially in how they perceive life and love, a phenomenon that tends to affect women more than men. Parental divorce often leads to a lower level of trust in children towards anything. There are personal factors that are crucial in the decision-making process, especially in committing to romantic relationships. The purpose of this study is to understand the communication experiences of adolescents from broken homes in the decision-making process of commitment. This research is qualitative in nature, using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. The study employs decision-making theory, relational development model, and uncertainty reduction theory. In this research, the researcher conducted in-depth interviews with five informants, young women aged 18-22 with a background of broken homes caused by their father's infidelity. The results show that all five informants remain open or have a desire to engage in romantic relationships, but one informant does not desire a status or commitment that binds her in her current relationship. The five informants go through three stages of relationship development in the decision-making process of commitment: introduction, approach, and the stage of unifying values and information. These stages are undertaken by the five informants with more caution and intensity, based on a high trust issue due to their father's infidelity, making it difficult for them to trust anything. In the introduction stage, the informants search for and assess information using three strategies progressively to obtain valid information and avoid the lies of their potential partners. In the approach stage, it was found that not all informants disclosed their family backgrounds, and the five informants shared experiences during their approach to significant others as a form of validation. The five informants are not hesitant to end the relationship at this stage when they encounter intolerable situations, driven by their desire to have a better relationship than their parents, so they do not want to experience what their mothers have been through. In the stage of unifying values and information, it was found that there is an informant who still has a high fear of engaging in romantic relationships, thus creating a casual commitment style without any binding status.

Keywords: Broken Home, Romantic Relationships, Decision-Making Process, Uncertainty Reduction Theory

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1 LATAR BELAKANG.....	2
1.2 RUMUSAN MASALAH	10
1.3 TUJUAN PENELITIAN	12
1.4 SIGNIFIKANSI PENELITIAN.....	12
1.4.1 Signifikansi Teoritis	12
1.4.2 Signifikansi Praktis	12
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	12
1.5 KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....	12
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	12
1.5.2 <i>State of The Art</i>	13
1.5.3 <i>Broken Home</i>	17
1.5.4 Pengambilan Keputusan.....	18
1.5.5 <i>Triangular Theory of Love</i>	20
1.5.6 <i>Uncertainty Reduction Theory</i>	22
1.5.7 Komunikasi Interpersonal.....	24
1.6 ARGUMEN PENELITIAN.....	26
1.7 OPERASIONALISASI KONSEP	27
1.7.1 <i>Romantic Relationship</i>	27
1.7.2 Proses pengambilan keputusan untuk berkomitmen	28
1.8 METODOLOGI PENELITIAN.....	30

1.8.1	Tipe Penelitian	30
1.8.2	Jenis Data.....	31
1.8.3	Sumber Data	31
1.8.4	Teknik Pengumpulan Data	31
1.8.5	Analisis dan Interpretasi Data.....	32
1.8.6	Kualitas Data	33
BAB II.....		35
KONTEKSTUALISASI PENELITIAN.....		35
2.1.	REMAJA <i>BROKEN HOME</i> DAN <i>ROMANTIC RELATIONSHIP</i>	35
2.2.	<i>BROKEN HOME</i> DI INDONESIA.....	37
2.3.	<i>ROMANTIC RELATIONSHIP</i> DI INDONESIA	40
2.4.	REMAJA KORBAN <i>BROKEN HOME</i>	41
BAB III.....		44
PENGALAMAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA <i>BROKEN HOME</i> DALAM <i>ROMANTIC RELATIONSHIP</i>		44
3.1.	PROFIL DAN IDENTITAS INFORMAN	46
3.2.	DESKRIPSI PENGALAMAN INFORMAN	49
3.2.1.	Informan I.....	49
3.2.2.	Informan II.....	63
3.2.3.	Informan III	78
3.2.4.	Informan IV	93
3.2.5.	Informan V	107
3.3.	<i>UNIQUENESS THEME</i>	124
3.3.1.	Pengalaman Informan Melakukan Inisiasi Terlebih Dahulu	124
3.3.2.	Pengalaman Informan Menyatakan Komitmen Terlebih Dahulu .	125
BAB IV POLA, TEMA FINAL DAN DISKUSI TEORITIS DALAM MEMAHAMI PENGALAMAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA <i>BROKEN HOME</i> PADA <i>ROMANTIC RELATIONSHIP</i>		128
4.1.	TEMA FINAL	137
4.1.1.	Penilaian Peristiwa <i>Broken Home</i> dalam Memaknai Suatu Hubungan Menciptakan <i>Trust Issue</i> yang Tinggi dan Mudah Menyudahi Hubungan .	137
4.1.2.	Kepercayaan Diri Remaja Perempuan <i>Broken Home</i> Dalam Melakukan Inisiasi Terhadap Pasangan.....	140
4.1.3.	Penggunaan Strategi Aktif, Pasif, dan Interaktif Secara Bertahap Dalam Mengurangi Ketidakpastian.....	141

4.1.4. Penerimaan Pasangan Terhadap Pengungkapan Kondisi Latar Belakang Keluarga	143
4.1.5. Berbagi Pengalaman Proses Pengembangan Hubungan Kepada <i>Significant Others</i> Sebagai Bentuk Validasi.....	144
4.1.6. Terbentuknya Peraturan Tidak Tertulis Yang Berimplikasi Pada Bentuk Komitmen	145
4.2. DISKUSI TEORITIS	147
BAB V PENUTUP.....	158
5.1. Kesimpulan.....	158
5.2 Implikasi Penelitian.....	160
5.2.1. Implikasi Teoritis	160
5.2.2. Implikasi Praktis	162
5.2.3. Implikasi Sosial.....	163
5.3 Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	171

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Identitas dan Informasi Narasumber	46
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia (2017 - 2022)	37
Gambar 2. 2. 10 Provinsi dengan Angka Perceraian Tertinggi di Indonesia	39
Gambar 4. 1. Pola	130